

Profil Lulusan Program Studi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Apri Irianto^{1*}, Bahauddin Azmy², Susi Hermin Rusminati³

^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

* apri@unipasby.ac.id

Abstract

This study aims to find out the jobs of alumni after they have studied at pgsd study program of PGRI Adi Buana University Surabaya. This research uses qualitative method using source triangulation. How to retrieve data on this thesis is to ask questions using google form and then distributed in alumni group. from the results of this study's it can be known that 71% of students with a waiting time of less than 3 months, 7% of alumni are certified, 91% of people work in accordance with the field of education.

Keywords: *Profile, Tracer Study*

Pendahuluan

Perubahan lingkungan yang dinamis dan regulasi yang semakin berkembang menuntut perguruan tinggi untuk selalu berbenah dalam proses pembelajarannya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengisi pembangunan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu kualitas lulusan perguruan tinggi juga diharapkan memiliki daya saing dibidangnya sehingga mampu terserap di dunia kerja sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Hasil penelitian Setyorini (2012) menjelaskan bahwa daya saing lulusan dapat ditunjukkan melalui masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetensi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh.

Besarnya jumlah alumni yang mampu diserap oleh dunia kerja dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap bidang kerja yang ditekuni, serta mampu memberikan penghidupan yang relatif lebih layak bagi alumni, merupakan salah satu target yang ingin di capai oleh perguruan tinggi. Informasi seperti ini sangat diperlukan oleh prodi dalam meningkatkan kualitas layanan yang harus selalu di evaluasi secara holistik dan berkelanjutan (*continues improvement*).

Agar lulusan mudah terserap di dunia kerja, diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang dimaksud adalah berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan di dunia kerja (kebutuhan pasar kerja), serta sesuai dengan parameter akreditasi dan penjaminan mutu program studi yang ada.

Saat ini Prodi PGSD memiliki mahasiswa sejumlah 856 orang yang tersebar dalam 5 tahun angkatan. Rincian jumlah mahasiswa tersaji dalam tabel 1. Sedangkan komposisi jumlah dosen/tenaga pengajar di Prodi PGSD sejumlah 19 orang dosen.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah mahasiswa di Prodi PGSD dari tahun 2014 sd. 2018 mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil wawancara kepada calon mahasiswa baru dan beberapa orang tua calon mahasiswa, alasan mereka mendaftar. Ke PGSD Unipa Surabaya

adalah: 1) system perkuliahan di PGSD Unipa Surabaya dianggap bagus, 2) Alumninya banyak terserap di pasar kerja (di sekolah dasar yang cukup ternama), 3) banyak alumni yang lolos seleksi PPG dan CPNS.

Kompetensi lulusan adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. (SK. Mendiknas. 045/U/2002). Dalam mencapai kompetensi tersebut dipengaruhi oleh arah pengembangan kurikulum dari suatu program studi yang selanjutnya terukur dalam arah kontribusi hasil pembelajaran (Gufon, 2010).

Perguruan tinggi yang memiliki fungsi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan sehingga dalam penelitian ini harus melakukan seleksi identifikasi dari input yang masuk di perguruan tinggi, yang selanjutnya akan diproses dalam pembelajaran in-class maupun out-class yang tujuannya bukan hanya membangun hard skill tapi juga membangun soft skill mahasiswa. Pembelajaran ini harus didukung kurikulum, media, proses belajar mengajar atau strategi belajar mengajar, fasilitas, layanan pendidikan lainnya yang selalu up to date menyesuaikan kebutuhan, untuk menghasilkan output yang dalam hal ini strata 1 yang sesuai dengan bidangnya.

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, maka diperlukan adanya kerjasama dengan para pengguna lulusan (stakeholder) yang dapat memberikan masukan terkait dengan pengembangan kurikulum yang akan diajarkan pada program studi. Informasi seperti ini dapat diperoleh perguruan tinggi jika dapat menjalin hubungan dengan stakeholder melalui tracer study terhadap lulusannya.

Pengembangan kurikulum bagi suatu prodi merupakan sebuah tuntutan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum existing yang mengarah pada perubahan lingkungan, perkembangan teknologi informasi serta agar tercipta link and match antara perguruan tinggi dan kepentingan stakeholder/pengguna lulusan. Mengingat makna kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi (Kepmendiknas No. 232/U/2000).

Inti dari Evaluasi kurikulum adalah untuk mengambil keputusan tentang kurikulum dalam arti luas. Stuffbeam (dalam Ornstein dan Hunkins, 1985: 252) mendefinisikan evaluasi sebagai "... proses menggambarkan, mendapatkan, dan mengembangkan informasi yang berguna bagi penetapan alternatif-alternatif keputusan". Evaluasi kurikulum dalam penelitian ini menggunakan pola dari Tyler serta Sufflebeam, D.L., 1985 yang dikenal dengan pola CIPP atau CIPO (Context, Input, Process, dan Product) karena model ini cukup terbuka dalam mengevaluasi kurikulum yang akan dikembangkan di masa depan.

Salah satu upaya dalam mengevaluasi kurikulum tersebut maka harus melakukan kegiatan Tracer Study atau pelacakan alumni sehingga program studi dapat melihat seberapa besar lulusannya dapat terserap kedalam dunia kerja sesuai dengan kompetensinya yang sudah dirancang dalam kurikulum pembelajarannya. Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Melalui tracerstudy ini terbuka lebar kesempatan bagi program studi melakukan brainstorming dengan stakeholder sebagai pengguna lulusan untuk memperoleh informasi

tentang kompetensi apa saja yang dibutuhkan agar lulusan tersebut dapat bekerja dengan baik dan sukses sehingga dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam mengupgrade kurikulum yang ada.

Penelitian tahun pertama menghasilkan empat hal, antara lain: Pertama, proses restruktur kurikulum yang ada di Prodi PGSD belum sepenuhnya menggunakan rasional kebutuhan dari stakeholder dan masih bersifat partial hanya pada tingkat kepentingan jangka pendek. Kedua, kegiatan tracer study jika dilakukan secara ideal akan memerlukan dana yang tidak sedikit dan ketersediaan dukungan data alumni yang valid sehingga harus dilakukan secara berjenjang karena kegiatan tracer study sangat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas layanan perguruan tinggi. Ketiga, profil alumni Prodi PGSD tersebar di wilayah Indonesia, dan Jawa Timur tetap sebagai titik pusat dalam mengembangkan jenjang karir dan mereka bekerja di sektor pendidikan/guru sebagai basis utama, perbankan, perusahaan swasta, dan beberapa instansi pemerintah. Keempat, dari hasil benchmarking dan Focus Group Discuss dengan beberapa stakeholder dan alumni diperoleh masukan bahwa Prodi PGSD perlu meningkatkan ketrampilan komunikasi, rasa percaya diri, responsibility serta ketangguhan diri yang kuat atau secara umum perlu meningkatkan softskill para mahasiswanya. Disamping itu perlunya pengembangan beberapa mata kuliah yang saat ini diperlukan dalam dunia kerja.

Berdasarkan hasil tersebut sudah semakin jelas langkah yang harus dilakukan prodi dalam mengupayakan evaluasi terhadap pengembangan kurikulumnya, melalui model CIPP/CIPO dari Stufflebeam (2003) dan didukung hasil penelitian dari Lawrence dan Phar (2003) dan Rino (2010). Sehingga hasil tahun pertama ini merupakan kajian dari ranah konsep yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum.

Berdasarkan fenomena tersebut bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengembangan kurikulum berbasis pengguna lulusan melalui tracerstudy di Prodi PGSD Unipa Surabaya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Dengan tahapan pelaksanaan pelacakan dan penyusunan profil alumni Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan pengambilan subjek menggunakan *google form* yang dikirimkan melalui grup *what's app* alumni PGSD UNIPA Surabaya. Setelah *google form* diisi oleh alumni, kemudian peneliti melakukan reduksi data. Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data menggunakan tabel.

Hasil

Data Alumni Prodi PGSD

Peneliti membuat *google form* yang disebar melalui media sosial (*what's app*) grup Alumni. Jumlah banyaknya alumni yang mengisi data dapat dilihat dari grafik berikut.

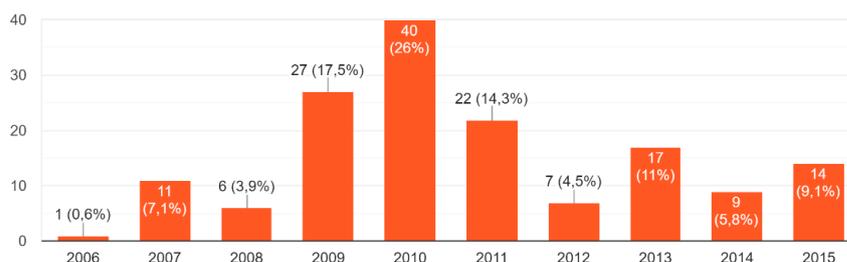


Diagram 1. Jumlah Alumni yang Mengisi Angket

Pekerjaan Alumni

Jumlah responden alumni Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sejumlah 154 orang. Perolehan data alumni yang bekerja sebagai PNS 20%, guru non PNS 66%, pekerjaan selain guru 12%, dan pekerjaan selain guru atau ASN 2%. Dapat dilihat pada diagram berikut.

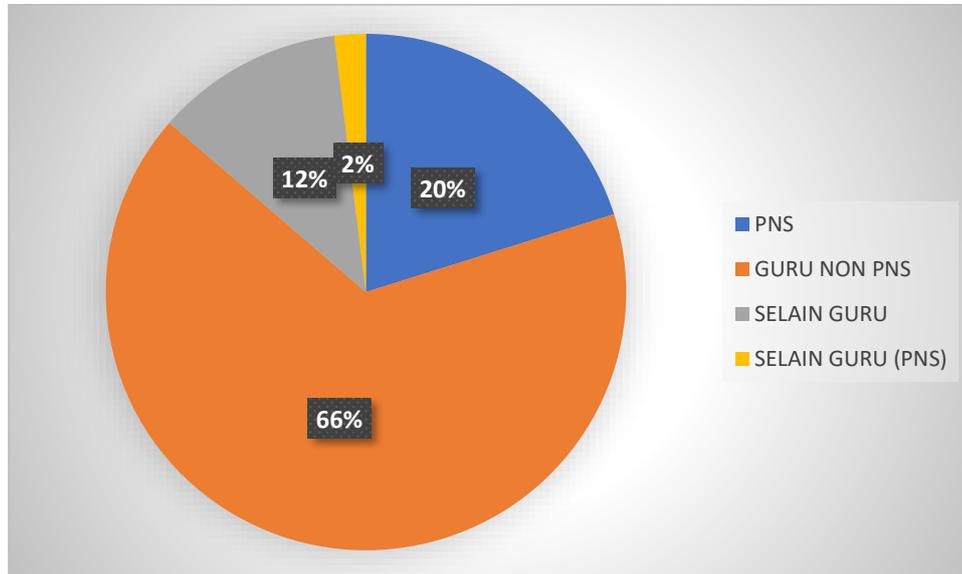


Diagram 2. Pekerjaan Alumni PGSD

Dengan memperhatikan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa lulusan Prodi PGSD UNIPA Surabaya sebagian besar bekerja sebagai guru SD dan guru SD (PNS). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada kesesuaian antara pekerjaan yang diperoleh dengan ilmu yang diperoleh ketika kuliah. Penjelasan ini dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Diagram .3 Kesesuaian Ijazah dengan Tempat Kerja

Data jenis pekerjaan yang saat ini ditekuni oleh alumni dapat digambarkan dengan diagram berikut.

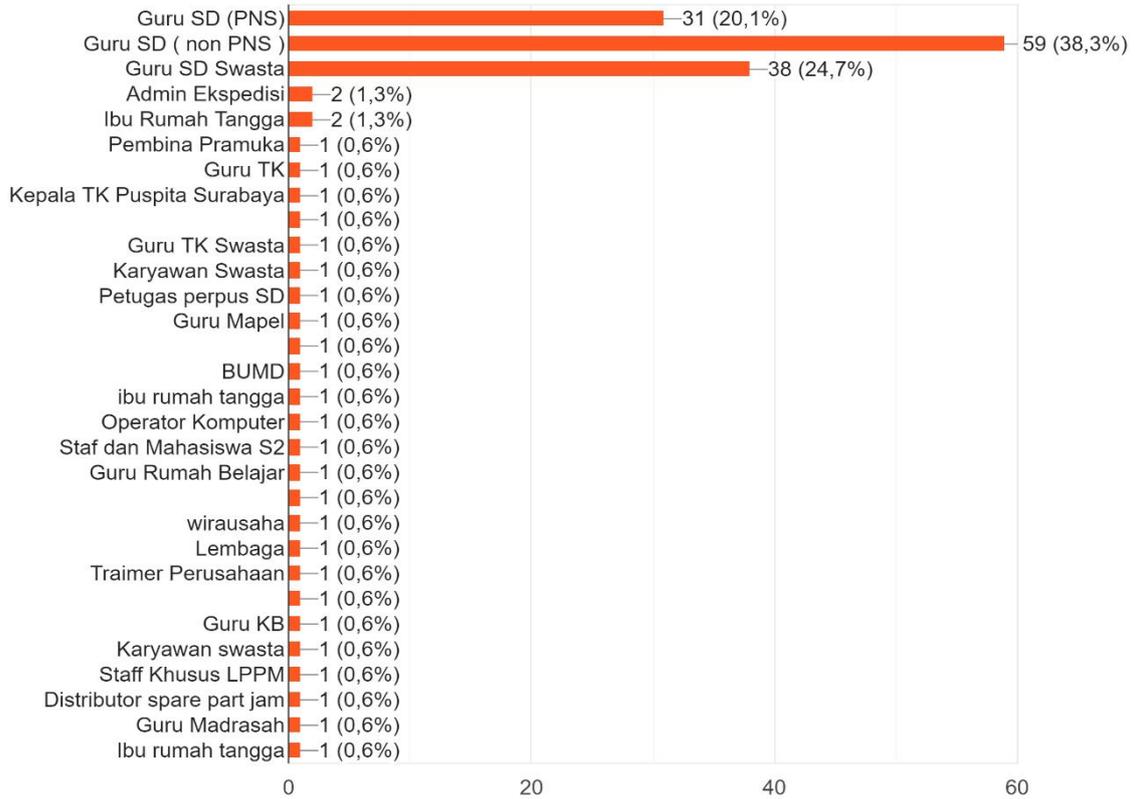


Diagram 4. Jenis Pekerjaan Alumni

Waktu Tunggu

Waktu tunggu lulusan alumni Prodi PGSD untuk memperoleh pekerjaan rata-rata kurang dari 3 bulan. Dari 154 responden, hasil yang diperoleh 71% dengan waktu tunggu kurang dari 3 bulan, 13% dengan waktu tunggu 3 - 6 bulan, dan 16% dengan waktu tunggu lebih dari 6 bulan. Dapat dilihat dari diagram berikut.

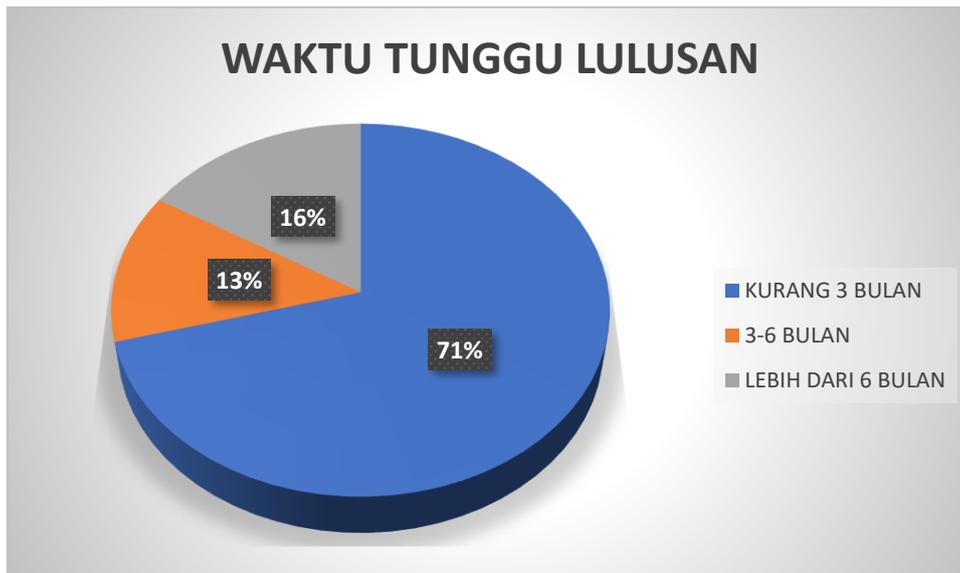


Diagram 4.3 Diagram Waktu Tunggu Lulusan

Setelah memperhatikan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa alumni Prodi PGSD UNIPA Surabaya banyak dilirik oleh beberapa sekolah, hal ini dibuktikan dari adanya data yang diperoleh dari alumni yang menyatakan bahwa 71% orang bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 3 bulan.

Alumni yang Tersertifikasi

Pemberian sertifikasi guru merupakan penghargaan yang tinggi bagi pengabdian seorang guru. Pemberian sertifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.



Diagram 4.4 Data Alumni yang Memperoleh Sertifikat Pendidik (Sertifikasi Guru)

Dari data alumni yang masuk yaitu 153 orang, sebanyak 10 orang atau 7% sudah lulus sertifikasi guru dan 143 atau 93% belum tersertifikasi. Hal tersebut dikarenakan beberapa alumni dari Prodi PGSD merupakan guru baru atau guru honorer yang menunggu giliran untuk menerima kuota sertifikasi guru.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Jumlah alumni yang menunggu masa lulusan setelah 3 bulan yaitu 71% dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya masih dilirik oleh sekolah. Dapat dibuktikan pula Ketika mereka mengikuti kegiatan magang atau mengajar di sekolah, beberapa mahasiswa diminta untuk mengajar ekstrakurikuler, (2) Bidang pekerjaan alumni dikatakan sudah sesuai dengan Pendidikan yang mereka tempuh saat S1. Hal ini ditunjukkan dengan data 91% persen responden bekerja di SD, (3) Sebaran jenis pekerjaan alumni bermacam-macam diantaranya 66% bekerja sebagai guru non PNS, 20% bekerja sebagai guru PNS, 12% bekerja sebagai pegawai bukan guru dan non PNS serta 2% bekerja sebagai ASN, dan (4) Sebanyak 7% dari responden telah mendapatkan sertifikasi guru dan 93% masih belum mendapatkan sertifikasi guru. Hal ini merupakan refleksi bagi Prodi untuk membekali mahasiswa calon guru tentang kiat lulus sertifikasi guru.

Referensi

- Andriaty, E., & Setyorini, E. (2012). Ketersediaan Sumber Informasi Teknologi Pertanian di Beberapa Kabupaten di Jawa. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*.
- Ghufron, M. N., & Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Kepmendiknas. (2000). *Kepmendiknas No. 232-U-2000*.
- Menteri, K., Nasional, P., Kurikulum, T., & Pendidikan, I. (2002). *REPUBLIK INDONESIA TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN TINGGI*. 1(2), 1–3.
- Ornstein, & Hunkins. (1985). *Perspectives and Practice*. New York.
- Purba, M. B. (2009). *Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi X*. Institut Pertanian Bogor.
- Stufflebeam, L. D. (2003). *The international handbook of educational evaluation (Chapter 2)*. Boston: MA: Kluwer Academic Publishers.